



# TEORI KONSUMSI

Minggu 8

# Pendahuluan

- Teori ini muncul setelah terjadi great depression tahun 1929-1930.
- Teori Konsumsi dikenalkan oleh Jhon Maynard Keynes. Sedangkan kelompok Klasik tidak pernah memikirkan dan mengeluarkan teori konsumsi. Mereka hanya membahas teori produksi produksi.
- Kaum Klasik percaya bahwa seperti yang dikatakan **JB Say**: “Supply creates its own demand “ atau penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri.

# Fungsi Konsumsi Keynes

- Fungsi konsumsi Keynes adalah:

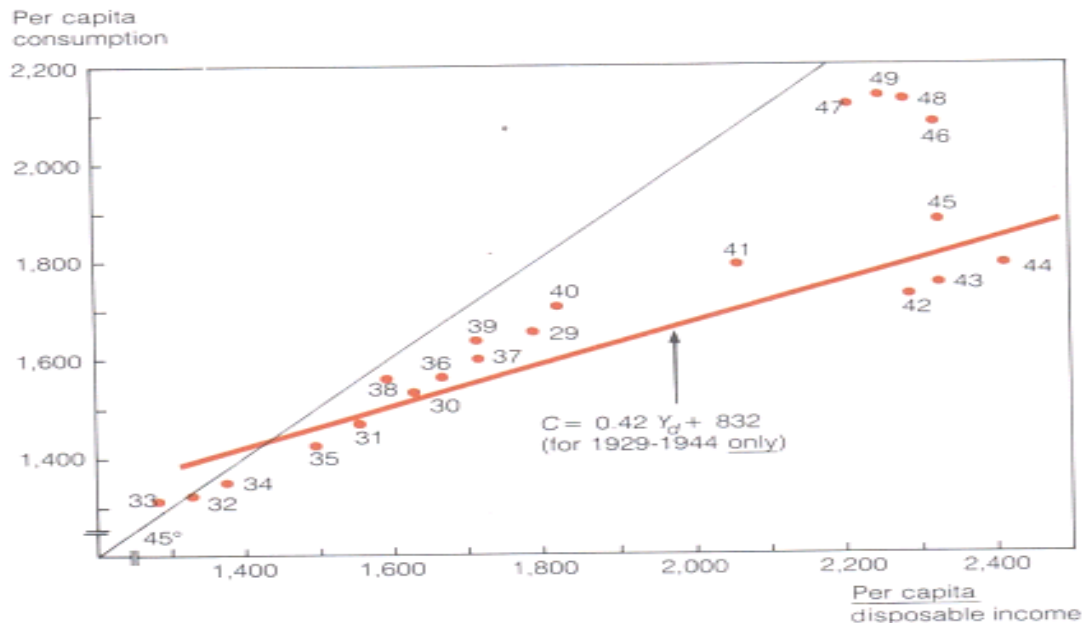
$$C = a + c Y_d$$

dimana

- $c$  = Marginal Propensity to Consume (MPC)       $0 < MPC < 1$
  - $a$  = Konstanta atau autonomous consumption
  - $Y_d$  = Pendapatan Disposable atau pendapatan yang siap dikonsumsi
- 
- Fungsi konsumsi Keynes adalah fungsi konsumsi jangka pendek. Keynes tidak mengeluarkan fungsi konsumsi jangka panjang karena menurut Keynes *in the long run we're all dead*.

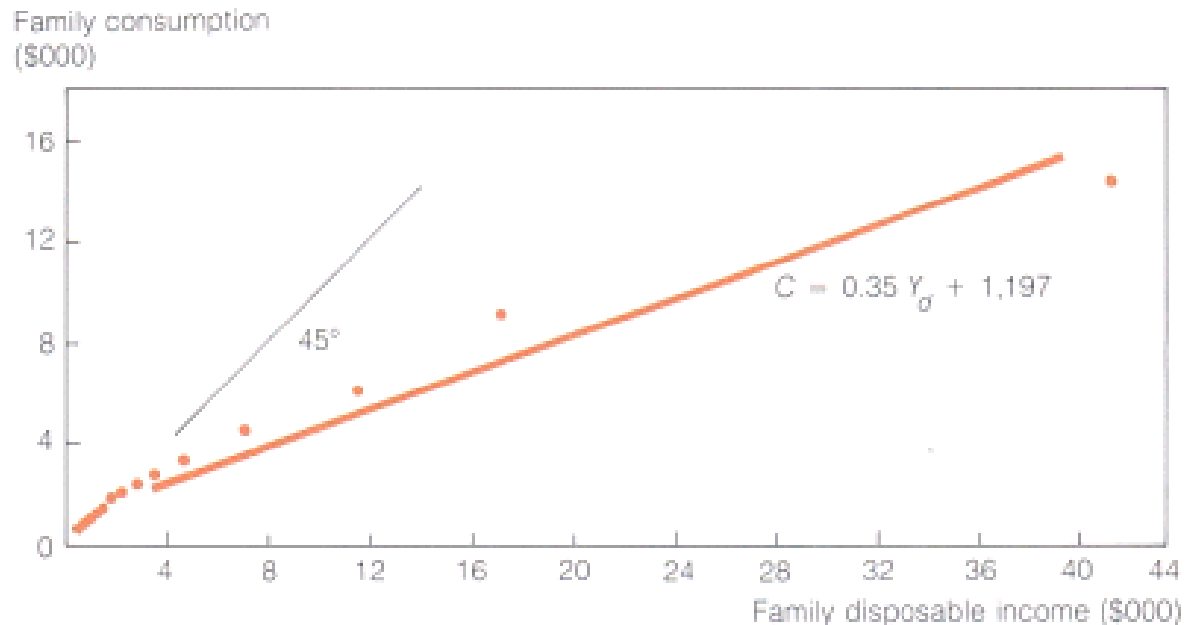
# Fungsi Konsumsi Keynes

Keynes melakukan penelitian hubungan fungsi konsumsi dengan mengambil data dari tahun 1929 – 1944. Hasil penelitian di Amerika Serikat tersebut menunjukkan adanya pengaruh pendapatan disposable dengan konsumsi, seperti yang terlihat dari gambar berikut:



# Fungsi Konsumsi Keynes

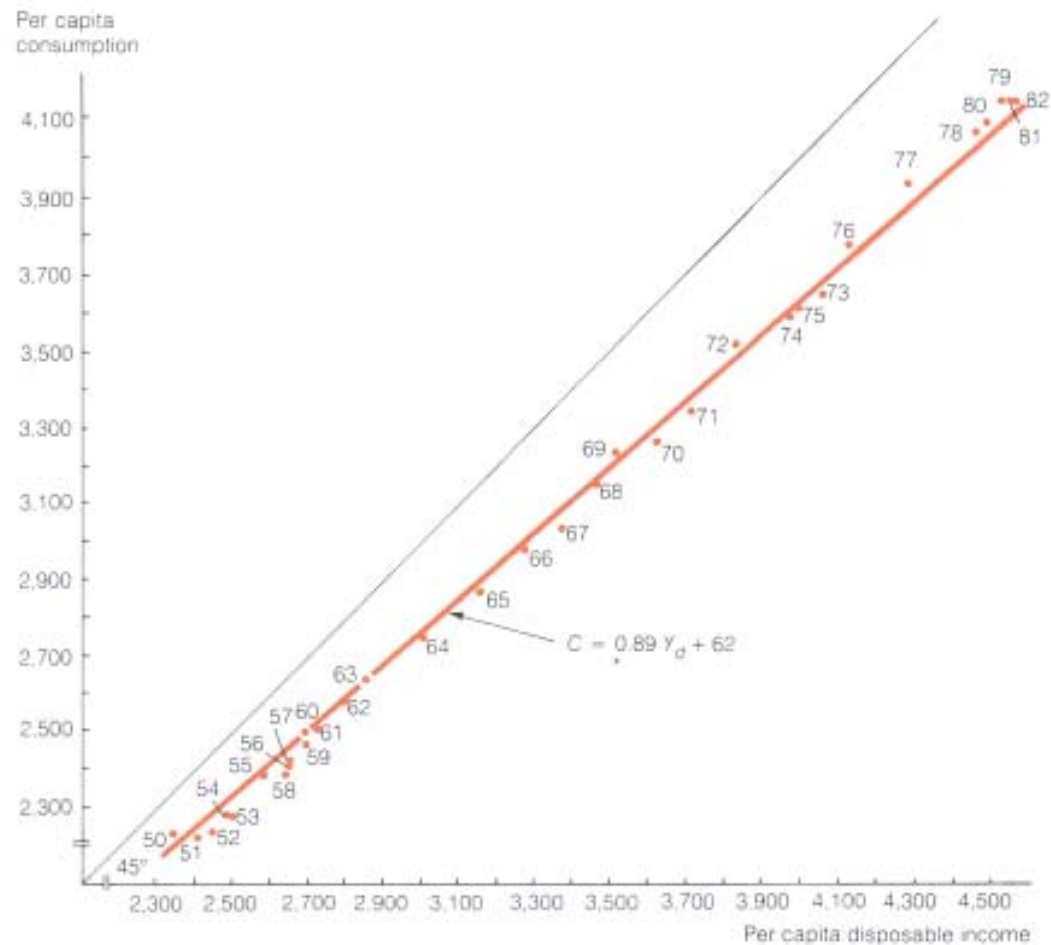
- Selanjutnya, Keynes juga melakukan penelitian dengan menggunakan data cross section, dan diperoleh hasil sebagai berikut:



# Fungsi Konsumsi Jangka Panjang

- Apabila Keynes hanya mengeluarkan fungsi konsumsi jangka pendek saja, maka ekonom lainnya yakni Simon Kuznets menemukan fungsi konsumsi jangka panjang.
- Simon Kuznets (peraih nobel di bidang ekonomi tahun 1971) melakukan penelitian yang hampir sama dengan Keynes, namun datanya lebih panjang yaitu dari tahun 1869-1929.

# Fungsi Konsumsi Jangka Panjang



# Fungsi Konsumsi Jangka Panjang

- Menurut Kuznets, tidak ada perubahan yang signifikan terhadap proporsi tabungan terhadap pendapatan ketika pendapatan semakin meningkat, sehingga dalam jangka panjang, fungsi konsumsi berbentuk stabil.
- Dalam jangka panjang fungsi produksi cenderung mendekati titik origin. Seperti halnya pada gambar di atas



# The Relative Income Hypothesis

- Teori ini menguji kembali penelitian Kuznet, yaitu dengan menggunakan data konsumsi dan pendapatan disposable dari tahun 1929-1944. Namun Duessenbery menolak dua asumsi dasar yang telah dikemukakan Simon Kuznets sebelumnya, yaitu:
  1. Setiap konsumsi keluarga merupakan keinginan sendiri, bukan akibat pengaruh dari lingkungannya.
  2. Konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan tahun itu, dan tidak dipengaruhi pendapatan tahun sebelumnya.

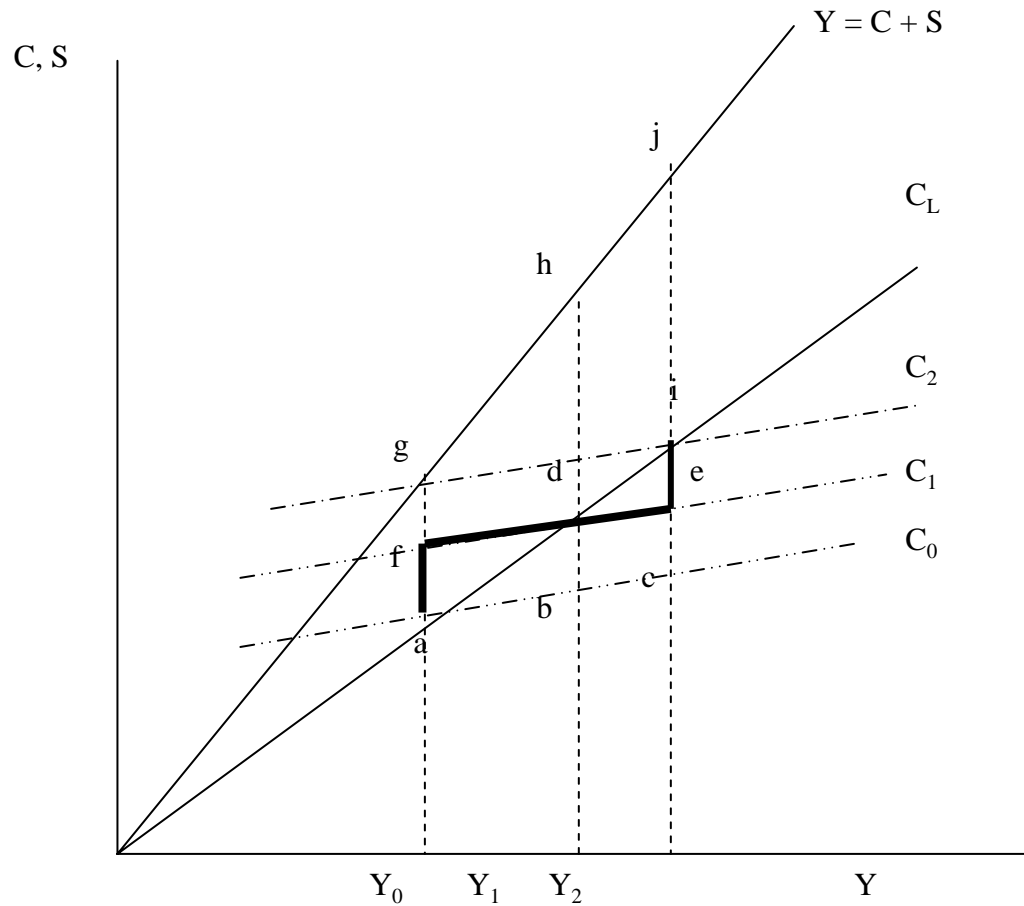
# The Relative Income Hypothesis

- Duessenbery menyempurnakan penelitian Kuznets dengan menyelidiki persentase dari konsumsi dan pendapatan disposable yang berubah-ubah seiring terjadinya *business cycle*.
- Ia menemukan bahwa persentase dari konsumsi dan pendapatan akan cenderung kecil pada saat perekonomian baik, dan cenderung tinggi pada saat ekonomi dalam keadaan buruk.

# The Relative Income Hypothesis

- Duesenbery juga menemukan bahwa ketika terjadinya perubahan pada penghasilan, maka konsumsi tidak langsung meningkat, karena terjadi pengaruh konsumsi periode yang lalu yang lebih kecil.
- Demikian pula ketika pendapatan turun, maka konsumsi tidak akan turun secara tajam karena terbiasa dengan hidup senang. Yang terjadi adalah persentase dari konsumsi dan pendapatannya menjadi semakin besar

# Ratchet Effect



# Ratchet Effect

- Ketika pendapatan turun  $Y = OY_0$ , konsumsi tidak turun langsung ke titik a, tetapi masih tetap berkonsumsi di sepanjang kurva  $C_1$ , Konsumsinya terletak di titik f (JK. PENDEK), Namun dalam jangka panjang turun ke titik a.
- Ketika pendapatan turun, terjadi pemanfaatan saving sebesar  $af$  untuk tetap dapat mengkonsumsi yang besar. Proporsi tabungan menurun. Seharusnya proporsinya adalah  $ga/gY_0$ , karena dimanfaatkan untuk menutupi konsumsi sehingga hanya mencapai  $gf/gY_0$
- Sebaliknya apabila terjadi peningkatan pendapatan menjadi  $OY_2$ , Konsumsi tidak langsung naik pada garis  $C_2$  (TITIK i). Tetapi tetap di garis  $C_1$  (TITIK e), baru setelah jangka panjang bergeser ke titik i.
- Dalam jangka pendek, terjadi peningkatan proporsi tabungan, yang seharusnya adalah  $ji/jY_2$ , namun dalam jangka pendek sebesar  $je/jY_2$ .

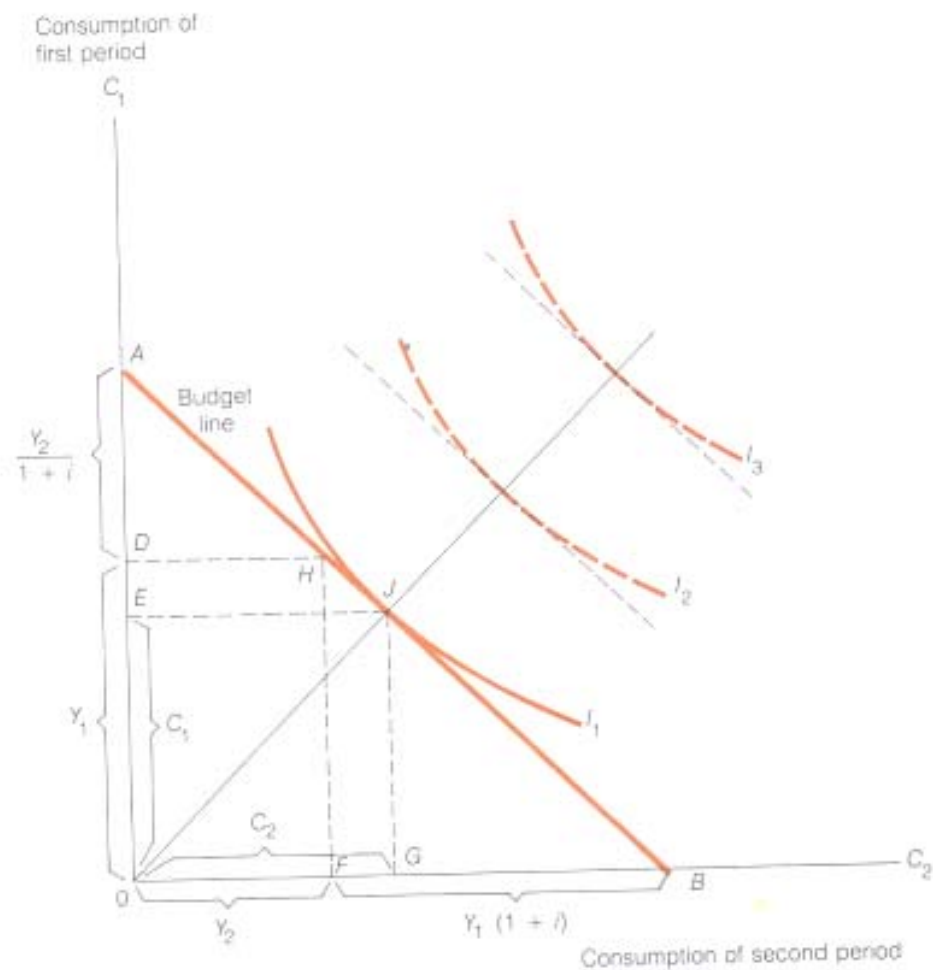
# Ratchet Effect

- Kejadian ini disebut Ratchet Effect, yaitu penurunan atau kenaikan pendapatan, tidak secara langsung menurunkan / menaikkan konsumsi dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang terjadi.
- Dari hasil penelitiannya, Duessenbery membuat kesimpulan:
  1. Konsumsi seseorang akan tergantung dari penghasilan saat ini dan penghasilan tertinggi tahun sebelumnya. (Ratchet Effect)
  2. Perilaku konsumsi seseorang akan tergantung pula dengan perilaku konsumsi lingkungannya (Demonstration Effect)

# Permanent Income Hypotesis

- Teori ini dikemukakan oleh Milton Friedman. Menurutnya, perilaku konsumen seseorang, ingin memperoleh kepuasan yang maksimum dengan mengkonsumsi barang sesuai dengan anggarannya. Kepuasan maksimum akan tercapai saat kemiringan kurva indiferent *slope indifferent curve* sama dengan *budget line*.
- Gambar berikut menunjukkan gambar *indifferent curve* dan *budget line*. Dalam teori perilaku konsumen, *indifferent curve* menggambarkan dua barang yang dikonsumsi, namun di sini ditukar dengan konsumsi pada periode pertama dan konsumsi pada periode kedua.

# Permanent Income Hypothesis





# Permanent Income Hypotesis

- Budget line diumpamakan sebagai garis pendapatan. Ada tiga factor yang mempengaruhinya, yaitu pendapatan pada periode pertama, pendapatan pada periode kedua dan tingkat bunga.
- $OA = OB =$  Jumlah total pendapatan untuk periode satu dan periode kedua
- $OD =$  Pendapatan periode pertama
- $AD =$  Pendapatan periode kedua yang didiscount (menggunakan metode present value)
- $OF =$  Pendapatan periode kedua
- $FB =$  Pendapatan periode pertama yang ditambah bunga ( $i$ )
- Pada saat pendapatan periode pertama  $Y_1$ , konsumen mengkonsumsi barang pada periode satu sebesar  $C_1$ . Sisanya  $DE$  disimpan. Pada periode kedua, ketika pendapatan hanya mencapai  $Y_2$ , agar kepuasan maksimum, ia akan mengkonsumsi sebesar  $C_2$ .

# Permanent Income Hypotesis

- Pada saat itu  $C_2 > Y_2$ , ini dapat terjadi karena konsumen menggunakan saving pada periode pertama (disebut dissaving) sebesar  $FG \rightarrow FG = DE + \text{bunga}$ . Jadi sekarang konsumen mencapai kepuasan yang maksimum selama dua periode. Pertama ia mengkonsumsi sebesar  $C_1$  dan pada periode kedua mengkonsumsi sebesar  $C_2$ .

# Permanent Income Hypotesis

- Dengan kata lain, hipotesis Friedman ini menjelaskan bahwa konsumsi pada saat ini tidak tergantung pada pendapatan saat ini tetapi lebih pada *Expected Normal Income* (rata-rata pendapatan normal) yang disebut sebagai *permanent income*. Fungsi konsumsinya adalah sebagai berikut:

$$C = f (YP, i)$$

- YP = permanent income
- $i$  = real interest rate

# Permanent Income Hypotesis

- Dalam menganalisis fungsi konsumsi, Friedman melakukan penelitian dengan menggunakan data time series tahun 1897-1949 dan data cross section.
- Hasil penelitiannya dengan menggunakan data time series Friedman menemukan bahwa pada saat resesi (1921, 1931-1935, 1938) rasio antara saving dan disposable income rendah, dan rasio antara konsumsi dan disposable income rendah pada saat ekonomi tumbuh.

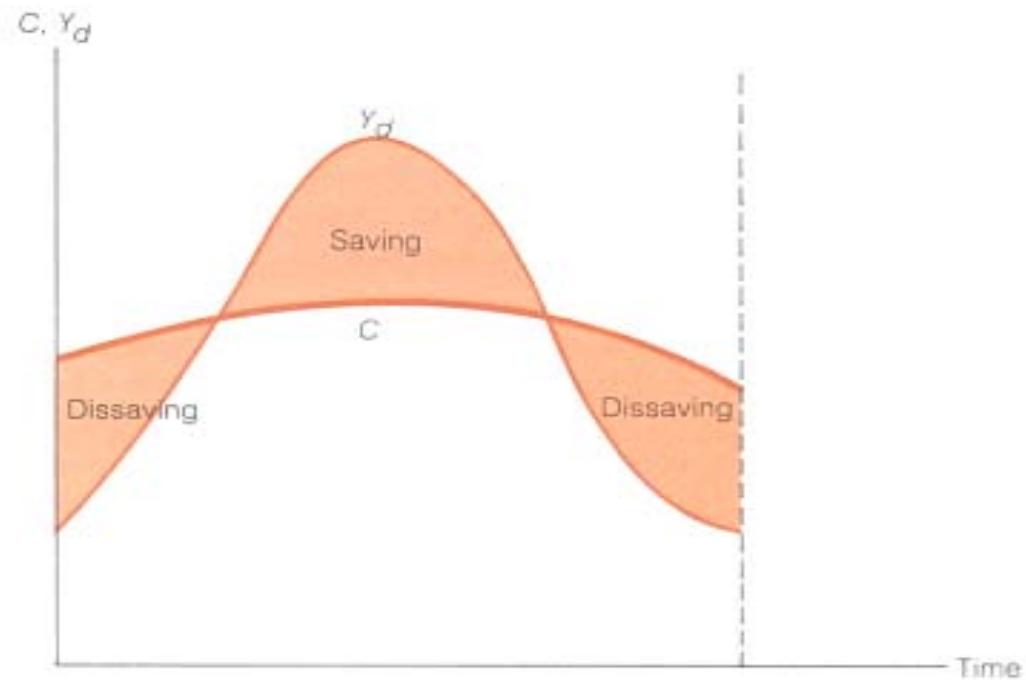
# Permanent Income Hypotesis

- Berdasarkan data cross section, keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan menabung dalam jumlah besar, baik itu dari segi nominalnya, maupun dari segi proporsinya terhadap pendapatan disposable dibandingkan dengan keluarga yang memiliki penghasilan rendah.
- Ketika kelompok kaya ini mendapatkan penghasilan transitory (windfall), penghasilan ini tidak digunakan untuk meningkatkan konsumsi, tetapi lebih kepada peningkatan tabungan.

# Life Cycle Hypothesis

- Pendekatan ini dikemukakan oleh Albert Ando, Richard Brumberg dan Franco Modigliani.
- Mereka berpendapat bahwa pendapatan relatif lebih rendah pada usia muda dan usia lanjut.
- Dengan pola konsumsi manusia seperti huruf C, maka akan terjadi dissaving (mengurangi tabungan) ketika usia muda dan usia lanjut. Sedangkan pada usia produksi, terjadi peningkatan saving.
- Namun mereka berpendapat bahwa dalam jangka panjang rata-rata tabungan (*expected saving*)  $E(S) = 0$ .

# Life Cycle Hypothesis



# Life Cycle Hypothesis

- Konsumsi seseorang dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu pendapatan saat ini, kekayaan yang terakumulasi (akibat tabungan masa lalu) dan harapan penghasilan di masa depan.
- Jika pendapatan pada masa yang akan datang semakin tinggi (usia muda ke usia produktif) maka orang itu akan meningkatkan konsumsinya, dan akan mengurangi konsumsinya pada saat penghasilannya mulai menurun (usia produktif ke usia lanjut)



# Life Cycle Hypothesis

- Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa *variable wealth* (kekayaan) secara signifikan berpengaruh terhadap konsumsi. Besarnya persentase kekayaan yang digunakan untuk konsumsi sebesar 6%. Persentase terbesar terdapat pada *variable upah tahun* itu sebesar 44% dan *variable expected income* sebesar 24%.
- Ketika terjadi peningkatan pada *wealth* (kekayaan) maka kurva konsumsi jangka pendek akan bergeser ke atas.

# Life Cycle Hypothesis

